

# **PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA SEKHA TERUNA-TERUNI EKA DHARMA WASANA DESA ABABI, KECAMATAN ABANG KABUPATEN KARANGASEM- BALI**

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Masyarakat pedesaan biasanya identik dengan masyarakat pertanian dengan tingkat pendidikan dan kesejahteraan yang relatif rendah. Generasi muda saat ini lebih menyukai bekerja di kota daripada di desa. Padahal di pedesaan tersedia berbagai sumber daya dan potensi pedesaan yang bisa dikembangkan. Berbeda dengan perkotaan yang identik dengan kemacetan, polusi, anak jalanan dan masalah sosial yang lain yaitu pengangguran. Di masyarakat pedesaan ini juga, peran masyarakat dalam kehidupan berumah tangga juga sering terabaikan. Hal tersebut lebih banyak disebabkan bahwa masyarakat sebagai “kanca wingking” bagi kaum laki-laki. Padahal sebenarnya peran masyarakat dalam kesejahteraan keluarga sangat besar.

### **B. Permasalahan Mitra**

1. Masih banyaknya masyarakat pedesaan yang kurang semangat dalam bekerja karena menggantungkan pendapatan dari peninggalan orang tua.
2. Pengetahuan masyarakat pedesaan tentang koperasi masih rendah
3. Belum optimumnya fungsi kelembagaan yang mampu mendukung usaha seperti koperasi bagi masyarakat pedesaan

## **II SOLUSI DAN LUARAN**

Solusi dari Pelatihan pembukuan dan manajemen koperasi dapat menambah keahlian, keterampilan guna kelancaran dari koperasi itu sendiri. Koperasi peternakan yang maju dapat mensejahterakan semua yang ada dilingkungan Koperasi, yaitu para anggota koperasi dan masyarakat sekitarnya hal tersebut sesuai dengan tujuan Koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Dengan pembukuan dan manajemen koperasi yang benar dan tertib agar tujuan koperasi tercapai dengan efisien dan efektif.

Luaran (output) dari kegiatan ini adalah berupa Jurnal yang berisi semua materi pelatihan yang diberikan sesuai ruang lingkup yang disebutkan di atas.

## **III METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Ceramah

Berisi kegiatan ceramah tentang kewirausahaan dan pengetahuan berkoperasi.

2. Diskusi

Berisi kegiatan diskusi tentang topik-topik yang dapat diangkat dalam pelatihan kewirausahaan dan koperasi.

3. Tanya jawab

Berisi kegiatan tanya jawab tentang permasalahan atau kendala dalam pelatihan kewirausahaan dan berkoperasi

#### **BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15-17 Oktober 2020 dari pukul 08.00-16.00 bertempat di Aula STT Eka Dharma Wasana Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem- Bali.

Pencapaian hasil pelaksanaan pelatihan kewirausahaan tercermin dari peningkatan produktivitas Wirausaha, peningkatan partisipasi dan pemahaman anggota dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan. Pengamatan yang sampai akhir kegiatan menemukan indikasi kesadaran dari anggota untuk memajukan koperasi yang pada hakekatnya akan mensejahterakan anggota.

#### **BAB V KESIMPULAN**

1. Kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana sesuai dengan rencana dan telah mencapai tujuan, yaitu penumbuhan semangat kewirausahaan masyarakat pedesaan yang menjadi peserta kegiatan pelatihan. Peserta kegiatan telah memiliki semangat kewirausahaan sebagian besar pada kategori baik. Peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan memiliki semangat wirausaha dalam bekerja dan meningkatkan hasil usaha.
2. Pemahaman tatacara pendirian koperasi yang dimiliki peserta kegiatan sebagian besar pada kategori baik dan sangat baik. Bahkan mereka semangat untuk melanjutkan program kewirausahaan melalui wadah koperasi.
3. Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Manajemen Operasi Pembukuan, Desa Cihanjuang, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat telah memberikan manfaat positif terutama dalam kerangka pengelolaan sistem manajemen usaha. Hal tersebut dilihat dari meningkatnya kemampuan pengurus dalam membuat laporan keuangan, kemampuan menawarkan produk, dan kemampuan dalam Sistem Informasi Koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cramer G.I., Jensen C.W., and Southgate D.D. 2000. *Agricultural Economic and Agribusiness*. John Wiley & Sons. Inc. New York.
- Dinas Peternakan Propinsi Jawa Barat. 2003. *Laporan Tahunan*. Bandung.
- Legowo.A, Kusrahayu dan Mulyani,S. 2009. *Ilmu dan Teknologi Susu*. Penerbit Universitas Diponegoro
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.27 Tahun 1999 Tentang Akuntansi Perkoperasian
- Sandi, S., E. B. Laconi, A. Sudarman, K. G. Wiryawan, & D. Mangundjaja. 2010. Kualitas nutrisi silase berbahan baku singkong yang diberi enzim cairan rumen dan *Leuconostoc mesenteroides*. *Jurnal Media Peternakan*. 33:25-30., Agustus 2011, hlm. 146-154 EISSN2087-4634
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian dan 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian*